

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI MATERI YESUS MEWARTAKAN KERAJAAN ALLAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 LANGKE REMBONG SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

O

L

E

H

**MARIA HERMINA KIUT PAMPO, S.Pd**

**GURU MATA PELAJARAN**

**PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI**

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI MATERI YESUS MEWARTAKAN KERAJAAN ALLAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 LANGKE REMBONG SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

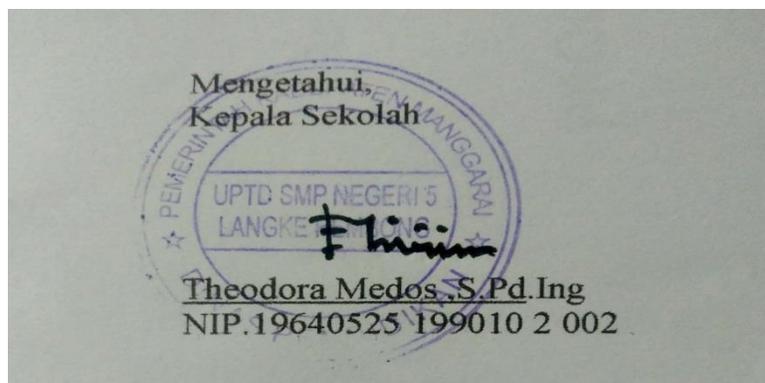
O

L

E

H

**MARIA HERMINA KIUT PAMPO, S.Pd**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran materi Yesus Mewartakan Kerajaan Allah, siswa mengalami kesulitan karena kurang konsentrasi dan kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar pada materi Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti diperoleh 1 siswa memperoleh nilai sangat baik, yakni rata-rata 90, 3 siswa memperoleh nilai baik dengan rata-rata 87, 3 siswa memperoleh nilai dengan rata-rata 83, 2 siswa memperoleh nilai dengan rata-rata 80, 4 siswa memperoleh nilai dengan rata-rata 77, dan selebihnya memperoleh nilai kurang dari 75. Jumlah siswa dalam kelas tersebut sebanyak 24 siswa. Dengan demikian jumlah siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 sebanyak 11 siswa.

Adapun KKM sekolah untuk Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti sebesar 75. Dengan demikian ada 46 % siswa tidak mencapai KKM. Kondisi yang demikian terjadi karena guru menggunakan model ceramah dalam pembelajaran. Selama ceramah, tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan. Untuk memperbaiki pembelajaran diajukan model pembelajaran Saintifik Learning. dengan maksud siswa akan mendalami materi dan meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, diajukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Materi Yesus Mewartakan Kerajaan Allah Dengan Model Pembelajaran Saintifik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Langke Rembong Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2021”.

### 2. Perumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian Tindakan Kelas ini : Apakah penerapan model Pembelajaran Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Yesus mewartakan Kerajaan Allah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langke Rembong ?

### 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar materi Yesus Mewartakan Kerajaan Allah pada siswa kelas VIII SMP negeri 5 Langke Rembong Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### 4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) bagi siswa : meningkatkan hasil belajar; 2) bagi pendidik: supaya proses pembelajaran siswa lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan berbagai model pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan terutama pada materi yang menuntut pengolahan seluruh kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan); 3) bagi sekolah: (a) meningkatkan hasil belajar sekolah terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Katolik dan budi pekerti; (b) meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalitas guru.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (2009: 22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009: 22-23) hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotoris. Wand dan Brown (Nurkencana & Sunartana, 1986:1) mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu. Menurut Dimiyati, Mudjiono (2002:200) menyatakan bahwa dalam evaluasi hasil belajar tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Dimiyati dan Mudjiono (2002: 200-201) fungsi evaluasi hasil belajar adalah untuk diagnostik dan pengembangan, untuk seleksi, untuk kenaikan kelas, untuk penempatan. Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar diperlukan alat yang dapat mempermudah dalam proses evaluasi hasil belajar tersebut. Menurut Sudijono (2008: 65-91) bahwa alat evaluasi hasil belajar terdiri dari dua macam yaitu teknik tes dan teknik nontes. Di samping itu, Benjamin S. Bloom (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 26-27) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.

- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

b. Komponen Hasil Belajar

Komponen hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotor. Komponen hasil belajar yang akan diukur dalam penelitian ini adalah aspek kognitif.

c. Penggunaan Hasil Belajar dalam Penelitian ini

Hasil belajar dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk mengetahui perkembangan kemampuan kognitif siswa kelas VIII pada materi Yesus Mewartakan Kerajaan Allah.

2. Saintifik Learning

a. Pengertian Saintifik Learning

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang memiliki kriteria pendekatan saintifik sebagai berikut (Permendikbud, 2013): (1) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas

kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata. (2) Penjelasan guru, responpeserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikirlogis. (3) Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran. (4) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satusama lain dari materi pembelajaran. (5) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran. (6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. (7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

b. Sintak Saintifik Learning

- Mengamati : Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)
- Menanya : Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati
- Menalar : Melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, wawancara dengan nara sumber.
- Mengolah Informasi/ Mencoba : Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi
- Mengkomunikasikan : Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

c. Keunggulan dan kelemahan Saintifik Learning

- Keunggulan model Saintifik Learning
  - 1) Proses pembelajaran lebih terpusat pada siswa sehingga lebih aktif dalam pembelajaran

- 2) Menimbulkan rasa senang pada siswa karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil
  - 3) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan teman-teman dalam kelompoknya.
  - 4) Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri
  - 5) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri
  - 6) Situasi proses belajar lebih terangsang.
  - 7) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar
  - 8) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu
- Kelemahan *Saintifik Learning*
    - 1) Menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar
    - 2) Tidak efisien untuk mengajar siswa dalam jumlah yang banyak karena membutuhkan waktu lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
    - 3) Tidak menyediakan kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan.

### 3. Yesusewartakan Kerajaan Allah

#### a. Pengertian Kerajaan Allah

Kerajaan Allah menurut injil-injil sinoptik adalah Kerajaan Allah merupakan pemerintahan Allah yang telah memasuki zaman ini melalui kehadiran yesus dan akan menjadi sempurna pada saat kedatanganNya untuk kedua kalinya ( Indonesia Onesearch: 2013 ).

#### b. Kerajaan Allah sebagai Pokok Pewartaan Yesus

Pada Zaman Yesus, orang-orang Yahudi masih terbelenggu oleh penjajahan Romawi. Hal ini menyebabkan ada perbedaan pemahaman tentang kerajaan Allah pada waktu itu. Adapun pemahaman mereka tentang Kerajaan Allah adalah:

- ❖ Kerajaan Allah yang bersifat politis  
Paham kerajaan Allah yang bersifat politis ini beranggapan bahwa Kerajaan Allah yang damai dan sejahtera akan terwujud bila Allah tampil sebagai seorang tokoh politik yang dengan gagah berani memimpin bangsa Israel melawan penjajah Romawi dan para penindas rakyat
- ❖ Kerajaan Allah yang bersifat Apokaliptis  
Paham kerajaan Allah ini memandang kerajaan Allah akan tercapai bila Allah menunjukkan kuasaNya dengan mengguncangkan kekuatan-kekuatan langit dan bumi.
- ❖ Paham Kerajaan Allah yang bersifat Yuridis-religius  
Allah sekarang sudah meraja secara hokum, sedangkan pada akhir zaman Allah menyatakan kekuasaanNya sebagai Raja semesta alam dengan menghakimi sekalian bangsa.

Bagi Yesus, kedatangan kerajaan mendesak karena kemalangan manusia hamper tidak tertahan lagi. Maka, belas kasihan dan kerahiman Allah juga tidak akan tertunda lagi. Pewartaan kerajan allah adalah pewartaan kerahiman Allah dan karena itu merupakan warta pengharapan. Kata “kerajaan Allah” bukan berarti daerah kekuasaan allah. “ Kerajaan Allah” berarti Allah sendiri yang tampil sebagai raja dalam kemuliaan dan keperkasaan, bukan untuk menghukum, melainkan untuk menyelamatkan dan memberi perlindungan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis penelitian dan setting penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan dua siklus tindakan secara luring. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Langke Rambong melalui pembelajaran tatap muka terbatas. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langke Rambong semester 1 tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 24 orang siswa. 12 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan pembagian materi sebagai berikut ini.

Siklus	Materi	Jam Pelajaran	Hari, Tanggal
Siklus 1	Kerajaan Allah sebagai pokok pewartaan Yesus	3 JP	Senin, 03/08/2020
Siklus 2	Yesus mewartakan kerajaan Allah melalui perumpamaan	3 JP	Senin, 10/08/2020

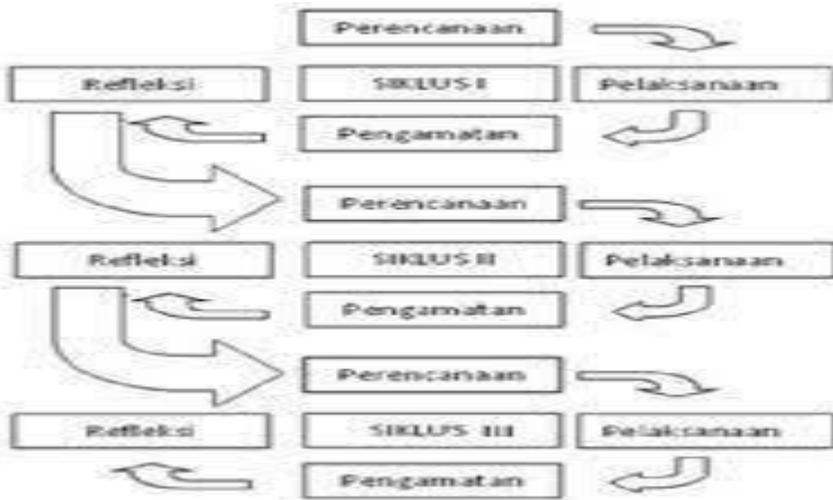
#### 3.2 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam menerapkan model *Saintifik Learning* dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas siswa dalam setiap pembelajaran dari siklus 1 sampai siklus 3I dan mencapai  $\geq 65\%$ . Serta peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran dari siklus 1 sampai siklus 3 mencapai nilai  $\geq 65\%$ . Adapun kriteria indikator keberhasilan aktivitas dan indikator keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut: 1. Indikator Keberhasilan Aktivitas  $< 50\%$  = Kurang Sekali  $50\%-55\%$  = Kurang  $56\%-65\%$  = Cukup  $66\%-75\%$  = Baik  $> 75\%$  = Baik sekali 2. Indikator Keberhasilan belajar, nilai:  $< 50\%$  = Kurang Sekali  $50\%-55\%$  = Kurang  $56\%-65\%$  = Cukup  $66\%-75\%$  = Baik  $> 75\%$  = Baik sekali

#### 3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Kedua siklus ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan

Agama Katolik dan Budi Pekerti dengan model pembelajaran Saintifik . Pembagian materi dalam setiap siklus adalah siklus I menggunakan materi : kerajaan Allah sebagai pokok pewartaan Yesus, siklus 2 menggunakan materi : Yesus mewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan. Kedua siklus ini masing-masing satu pertemuan. Prosedur dan langkah-langkah penelitian ini mengikuti prinsip yang berlaku dalam PTK dengan alur sebagai berikut:



**Gambar Prosedur siklus penelitian, diadopsi dari Arikunto (2010:17)**

## 1. Tahapan Siklus 1

### a. Tahap Perencanaan

- 1) Penyusunan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, LKPD.
- 2) Mempersiapkan alat evaluasi yaitu soal ulangan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang dipakai sebagai data hasil belajar pada aspek kognitif.
- 3) Menyusun format lembar pengamatan sebagai data aspek afektif dan psikomotorik.

### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam siklus pertama ini, kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memahami karakteristik siswa

dan bagaimana cara belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Saintifik Learning*. Adapun pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan model *Saintifik Learning* adalah sebagai berikut.

### **1. Kegiatan awal**

- Menyampaikan salam kepada siswa
- Mengajak siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan doa
- Mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa
- Melakukan apersepsi untuk mengingat kembali materi pelajaran minggu lalu
- Membagi warga kelas menjadi 4 kelompok dengan anggota 6 orang per kelompok
- Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

### **2. Kegiatan Inti**

#### **a) Mengamati**

Tiap kelompok membaca bacaan yang berjudul “ Kerajaan Allah”

#### **b) Menanya**

- 1) Tiap kelompok menyusun pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan bacaan yang mereka baca.
- 2) Tiap kelompok berdiskusi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikemukakan oleh masing-masing kelompok dan pertanyaan lain dari guru.
- 3) Jawaban masing-masing kelompok dikerjakan melalui LKPD .
- 4) Masing-masing kelompok melaporkan hasil kerjanya dan diberi penegasan oleh guru.

#### **c) Mengumpulkan informasi**

- 1) Tiap kelompok menyimak cerita Kitab Suci dari Injil Mat 6:25-34
- 2) Tiap kelompok dengan bimbingan guru berdiskusi dalam kelompok untuk mendalami teks Kitab Suci dengan beberapa pertanyaan penuntun.
- 3) Jawaban masing-masing kelompok dikerjakan melalui LKPD .

- 4) Masing-masing kelompok melaporkan hasil kerjanya dan diberi penegasan oleh guru.

**d) Mengasosiasi**

- 1) Tiap kelompok membuat kesimpulan tentang tugas Gereja yang menguduskan berdasarkan proses yang sudah dilaksanakan.
- 2) Peserta didik menyusun refleksi tentang makna kerajaan Allah bagi hidupnya.

**3. Kegiatan akhir**

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
- 2) Siswa mengerjakan tes formatif pada akhir pelajaran.
- 3) Secara individu siswa diberi pekerjaan rumah

c. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai mitra kolaborator/partner kerja yang berfungsi sebagai penilai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Kolaborator mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat implementasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Pada akhir siklus pertama diakhiri dengan tes. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes, maka siklus berikutnya dapat dilaksanakan.

- c. Refleksi selama penelitian dilaksanakan, hasilnya dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kegagalannya. Data yang diperoleh pada proses belajar mengajar apabila hasil analisis pada siklus I ada revisi dan kekurangan maka analisis direfleksikan untuk menentukan tindakan pada siklus 2 dalam rangka mencapai tujuan .

2. Tahapan Siklus 2

a) Tahap Perencanaan

- 1) Penyusunan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, LKPD.

- 2) Mempersiapkan alat evaluasi yaitu soal ulangan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang dipakai sebagai data hasil belajar pada aspek kognitif.
- 3) Menyusun format lembar pengamatan sebagai data aspek afektif dan psikomotorik.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam siklus pertama ini, kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memahami karakteristik siswa dan bagaimana cara belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Saintifik Learning*. Adapun pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan model *Saintifik Learning* adalah sebagai berikut.

- **Kegiatan awal**

- Menyampaikan salam kepada siswa
- Mengajak siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan doa
- Mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa
- Melakukan apersepsi untuk mengingat kembali materi pelajaran minggu lalu
- Membagi warga kelas menjadi 4 kelompok dengan anggota 6 orang per kelompok
- Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

- **Kegiatan Inti**

- **Mengamati**

Peserta didik dalam kelompok membaca teks Kitab Suci Injil Mrk 4:3-8,13-20; mrk 4:26-29; Mat 13:24-30; Mat 13:47-50; Mat 13:44-46.

- **Menanya**

- 1) Tiap kelompok menyusun pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan isi/pesan Kitab Suci di atas.
- 2) Tiap kelompok berdiskusi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikemukakan oleh masing-masing kelompok dan pertanyaan lain dari guru.
- 3) Jawaban masing-masing kelompok dikerjakan melalui LKPD .
- 4) Masing-masing kelompok melaporkan hasil kerjanya dan diberi penegasan oleh guru.

- **Mengumpulkan informasi**

- 1) Guru meminta kepada siswa untuk mencari informasi bersama dalam kelompok melalui studi pustaka atau saling memberikan informasi dalam kelompok
- 2) Tiap kelompok dengan bimbingan guru berdiskusi dalam kelompok untuk mendalami isi/pesan Ajaran Gereja di atas dengan beberapa pertanyaan penuntun.
- 3) Jawaban masing-masing kelompok dikerjakan **melalui** LKPD .
- 4) Masing-masing kelompok melaporkan hasil kerjanya dan diberi penegasan oleh guru.

- **Mengasosiasi**

- 1) Tiap kelompok membuat kesimpulan tentang tugas Gereja yang menguduskan berdasarkan proses yang sudah dilaksanakan.
- 2) Peserta didik menyusun refleksi tentang bagaimana ia terlibat dalam tugas Gereja yang mewartakan.

• **Kegiatan akhir**

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
- 2) Siswa mengerjakan tes formatif pada akhir pelajaran.
- 3) Secara individu siswa diberi pekerjaan rumah.

c) Observasi dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai mitra kolaborator/partner kerja yang berfungsi sebagai penilai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Kolaborator mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat implementasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Pada akhir siklus pertama diakhiri dengan tes. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes, maka siklus berikutnya dapat dilaksanakan.

d) Refleksi selama penelitian dilaksanakan, hasilnya dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kegagalannya. Data yang diperoleh pada proses belajar mengajar apabila hasil

analisis pada siklus 2 ada revisi dan kekurangan maka analisis direfleksikan untuk menentukan tindakan .

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini tes hasil belajar pengetahuan dalam bentuk pilihan ganda dalam RPP 1, RPP 2.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes dalam bentuk pilhan ganda.

Pengumpulan data dengan teknik tes untuk mengungkapkan keberhasilan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Saintifik*.

Berdasarkan hasil analisis tes tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa. Teknik tes ini dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat. Dengan demikian simpulan hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui PTK dapat diberlakukan secara umum. Teknik statistic dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat table persentasi hasil belajar pada setiap siklus dilihat dari KKM.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Pelaksanaan Siklus 1

###### 1.1 Masalah yang ditemukan dalam pembelajaran

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan tanggal 03 Agustus 2020 di kelas VIII SMP Negeri 5 Langke Rembong dengan materi : kerajaan Allah sebagai pokok pewartaan Yesus selama 3 jam pelajaran. Dari hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran dengan metode *Saintifik Learning* ditemukan beberapa kendala, yaitu :

- 1) Peserta didik kurang memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran
- 2) Masih ada peserta didik yang tidak focus.
- 3) Masih ada peserta didik yang kesulitan membuat kesimpulan untuk materi yang dibahas
- 4) Masih ada peserta didik yang kesulitan membuat refleksi.

###### 1.2 Hasil Pembelajaran Siklus 1

Hasil perolehan data aspek kognitif atau prestasi belajar siswa dengan target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 yang diperoleh setelah proses pembelajaran siklus 1 berlangsung selama 3 jam pelajaran pada table 1.2 di bawah ini :

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas/tidak tuntas
1	Adven Mbawar	70	75	Tidak tuntas
2	Dionesia Madun	80	75	Tuntas
3	Efrasia Jemu	60	75	Tidak tuntas
4	Engelbertus Osan	70	75	Tidak tuntas
5	Fransisko Jehatu	60	75	Tidak tuntas
6	Gresela Tari Hida	60	75	Tidak tuntas
7	Hendrikus Diky	70	75	Tidak tuntas
8	Julianus Mulyadi	50	75	Tidak tuntas

9	Kleofas Ahut	60	75	Tidak tuntas
10	Kristian Landu	70	75	Tidak tuntas
11	Kristologus Madur	80	75	Tuntas
12	Margareta Dawur	60	75	Tidak tuntas
13	Maria Nuet	60	75	Tidak tuntas
14	Maria Farisa	60	75	Tidak tuntas
15	Maria Beku	60	75	Tidak tuntas
16	Maria Lumut	80	75	Tuntas
17	Meidisa Tika	80	75	Tuntas
18	Natalia Jaya	50	75	Tidak tuntas
19	Oktavianus Lambur	70	75	Tidak tuntas
20	Patrisius Ngabut	60	75	Tidak tuntas
21	Teresa Pakung	60	75	Tidak tuntas
22	Valeriani Putri	80	75	Tuntas
23	Yohanes Baptista	70	75	Tidak tuntas
24	Yosefat Matur	80	75	Tuntas
Rata-rata		65		

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar dengan KKM 75 adalah 6 orang;  $6/24 \times 100 = 25 \%$ . Nilai rata-rata ulangan (aspek kognitif) siswa dengan metode *Saintifik Learning* adalah sebesar 65. Hasil siklus 1 dapat dilihat dalam diagram berikut.

## 2. Hasil Pelaksanaan siklus 2

### 2.1 Masalah yang ditemukan dalam pembelajaran

Pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas dilanjutkan pada siklus 2 paada tanggal 10 Agustus 2020 di kelas VIII SMP Negeri 5 Langke Rembong dengan materi : Yesus mewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan selama 3 jam pelajaran. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan metode *Saintifik Learning* ditemukan beberapa kendala yang terjadidalam pembelajaran, yaitu :

- 1) Memori HP full
- 2) Kesulitan menampilkan power point secara keseluruhan

Di samping kendala-kendala di atas, ada beberapa masalah yang muncul selama proses pembelajaran siklus 3, yaitu :

- 1) Masih ada peserta didik yang kurang focus dalam mengikuti kegiatan

## pembelajaran

### 2.2 Hasil evaluasi pembelajaran siklus 2

Hasil perolehan data aspek kognitif yang diperoleh setelah pembelajaran siklus 2 yang berlangsung selama 3 jam pelajaran termuat dalam table 2.2 berikut.

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas/tidak tuntas
1	Adven Mbawar	80	75	Tuntas
2	Dionesia Madun	80	75	Tuntas
3	Efrasia Jemu	80	75	Tuntas
4	Engelbertus Osan	80	75	Tuntas
5	Fransisko Jehatu	80	75	Tuntas
6	Gresela Tari Hida	80	75	Tuntas
7	Hendrikus Diky	80	75	Tuntas
8	Julianus Mulyadi	80	75	Tuntas
9	Kleofas Ahut	80	75	Tuntas
10	Kristian Landu	80	75	Tuntas
11	Kristologus Madur	80	75	Tuntas
12	Margareta Dawur	80	75	Tuntas
13	Maria Nuet	90	75	Tuntas
14	Maria Farisa	80	75	Tuntas
15	Maria Beku	80	75	Tuntas
16	Maria Lumut	80	75	Tuntas
17	Meidisa Tika	80	75	Tuntas
18	Natalia Jaya	80	75	Tuntas
19	Oktavianus Lambur	80	75	Tuntas
20	Patrisius Ngabut	90	75	Tuntas
21	Teresa Pakung	80	75	Tuntas
22	Valeriani Putri	90	75	Tuntas
23	Yohanes Baptista	80	75	Tuntas
24	Yosefat Matur	90	75	Tuntas
Rata-rata		81,67		

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar dengan KKM 75 adalah 22 orang;  $24/24 \times 100 = 100\%$ . Nilai rata-rata ulangan (aspek kognitif) siswa dengan metode *Saintifik Learning* adalah sebesar 81,67.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan selama siklus 1 dan siklus 2 terkait dengan kendala dan masalah yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran materi Yesusewartakan kerajaan Allah yaitu Kerajaan Allah sebagai pokok pewartaan yesus dan Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan dengan metode *Saintifik Learning* maka dapatlah dijelaskan bahwa ada beberapa masalah yang terjadi, yaitu siswa kurang memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, ada siswa yang tidak focus atau kurang konsentrasi, masih banyak siswa yang tidak berani bertanya, dan ada siswa yang kesulitan menyusun refleksi. Hal ini terjadi karena ketidaksesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran.

Hasil refleksi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa factor penyebab terjadinya keadaan selama siklus 1 dan siklus 2 adalah siswa main HP, perhatian siswa terbagi antara memperhatikan materi yang ditayangkan melalui LCD dengan kegiatan pembelajaran/diskusi dalam kelompok, dan siswa kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

Solusi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses Penelitian Tindakan Kelas ini adalah dengan melakukan hal-hal berikut : 1) menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas; 2) meminta siswa menon-aktifkan HP selama kegiatan pembelajaran berlangsung; 3) mengajak siswa membuat konsep pertanyaan terhadap materi yang dibahas; 4) mengajak siswa untuk selalu konsentrasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil solusi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran telah terbukti meningkatkan prestasi belajar aspek kognitif di mana ada peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa dari siklus 1 sebesar 65 meningkat menjadi 72,08 pada siklus 2, dan meningkat menjadi 81,67 pada siklus 3. Selanjutnya ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas, yaitu siklus 1 dari 25 % menjadi 41,67 % pada siklus 2, dan meningkat menjadi 100 % pada siklus 3. Hal ini terjadi karena ada peningkatan aspek sosial dalam diri siswa yaitu kedisiplinan dalam mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus 1 sampai siklus 3.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada peningkatan aspek sosial , yaitu kedisiplinan pada siswa selama proses pembelajaran dari siklus 1 sampai siklus 2.
2. Ada peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa dari siklus 1 sebesar 65 ke siklus 2 sebesar 81,67 selama proses pembelajaran dengan metode *Saintifik Learning* materi Yesusewartakan kerajaan Allah yaitu Kerajaan Allah sebagai pokok pewartaan Yesus dan Yesusewartakan kerajaan Allah melalui perumpamaan
3. Ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari siklus 1 sebesar 25 % ke siklus 2 sebesar 100 % selama proses pembelajaran dengan metode *Saintifik Learning* materi Yesusewartakan kerajaan Allah yaitu Kerajaan Allah sebagai pokok pewartaan Yesus dan Yesusewartakan kerajaan Allah melalui perumpamaan

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi guru
  - Guru hendaknya melakukan perencanaan yang matang dan dapat mengelola waktu yang tepat dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif.
  - Metode *Saintifik Learning* sangat cocok untuk membelajarkan siswa yang kurang aktif.
  - Gruru hendaknya lebih bervariasi dalam pemilihan metode pembelajaran .
- 2) Bagi siswa
  - Siswa hendaknya mempunyai inisiatif dalam mencari sumber belajar.
  - Siswa hendaknya lebih aktif dalam diskusi kelompok dan berani melaporkan hasil diskusinya.
- 3) Bagi Kepala sekolah
  - Kepala sekolah hendaknya membuat kebijakan kepada guru untuk melakukan penelitian tidakan kelas dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran

di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.

- Kepala sekolah hendaknya meningkatkan fasilitas-fasilitas yang mendukung proses pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

A. Tabrani Rusyan, dkk, 1992. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Karya: Bandung

Aminuddin, 2011. *Semantik*. Bandung. CV Sinar Baru Algesindo

A.M, Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara.

**Jurnal Pendidikan Agama Katolik**. STKIP Widya Yuwana Madiun, Oktober 2017.

Anisa Setyani, Sariatus Solikhah, Andi haris Prabawa. Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran, 2022.

Komisi Kateketik KWI. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Belajar Mengikuti Yesus. Kanisius, 2017

**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**UPTD SMP NEGERI 5 LANGKE REMBONG**  
**Alamat: Mando, Kel. Compang Carep, Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai**

---

**SURAT KETERANGAN HASIL SEMINAR**  
**No.20/L.24.29/SMPN 5 LR/VIII/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Theodora Medos, S.Pd. Ing  
Nip : 196405251990102002  
Pangkat/golongan : Pembina tkt.1/IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : Maria Hermina Kiut Pampo, S.Pd  
Nip : 198209162009032011  
Pangkat/golongan : Pembina tkt.1/IVb  
Jabatan : Guru

Telah melaksanakan seminar hasil penelitian tindakan kelas dengan judul “ **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI MATERI YESUS MEWARTAKAN KERAJAAN ALLAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 LANGKE REMBONG SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**” pada hari Senin ,10 AGUSTUS 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mando, 10 Agustus 2020



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**UPTD SMP NEGERI 5 LANGKE REMBONG**  
**Alamat: Mando, Kel. Compang Carep, Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai**

---

**BERITA ACARA PENYELENGGARAAN SEMINAR**  
**No.21/I.24.29/SMPN 5 LR/VIII/2020**

Pada hari ini Senin tanggal Sepuluh bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh telah diselenggarakan kegiatan Seminar Penelitian Tindakan kelas yang di mulai dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.00 WITA.

Judul penelitian” **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI MATERI YESUS MEWARTAKAN KERAJAAN ALLAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 LANGKE REMBONG SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021”.**

Nama Penyaji	: Maria Hermina Kiut Pampo, S.Pd
Asal Instansi	: SMP Negeri 5 Langke Rembong
Nama Moderator	: Gaudensia R. Asman, S.Pd
Jumlah Peserta	: 20 orang
Bertempat di	: SMP Negeri 5 Langke Rembong
Alamat	: Mando, Kel. Compang Carep, Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai
Catatan Selama Kegiatan	: Lancar dan para peserta yang hadir sangat berperan aktif dalam seminar dengan memberikan pertanyaan dan masukan kepada penyaji.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya.

Mando, 10 Agustus 2020



Guru Mata Pelajaran



Maria Hermina Kiut Pampo, S.Pd  
Nip.19820916 200903 2 011

**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**UPTD SMP NEGERI 5 LANGKE REMBONG**  
 Alamat: Mando, Kel. Compang Carep, Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai

**DAFTAR HADIR SEMINAR PTK**

NO	NAMA	PARAF	KET
1	Theodora Medos, S.Pd. Ing	<i>[Signature]</i>	Hadir
2	Maria Goreti Lamun, S.Pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
3	Filomena Seluru, S.Pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
4	Maria Nija, S.Pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
5	Condradus Tauk, A.Md	<i>[Signature]</i>	Hadir
6	Lodovikus Jangkar, S.Pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
7	Anatolia Labu	<i>[Signature]</i>	Hadir
8	Helena Oktaviani Jewaru, S.Pd. Gr	<i>[Signature]</i>	Hadir
9	Helga Duanita Edon, S.Pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
10	Maria Sarlindang Daru, S.pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
11	Rofina Anur, S.Pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
12	Skolastika Amsun Dalus, S.Pd	<i>[Signature]</i>	hadir
13	Maria T.N.Daus, S.Pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
14	Maria H.W.Ringa	<i>[Signature]</i>	hadir
15	Wihelmina Lundur, S.Pd	<i>[Signature]</i>	
16	Gaudensia R.Asman, S.Pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
17	Sulastri Ana Asul, S.pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
18	Margaret Sri Ayu, S.Pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
19	Maryono Sam Lagut, S.Pd	<i>[Signature]</i>	Hadir
20	Heribertus F.N.Sina, S.Pd	<i>[Signature]</i>	Hadir

Mando, 10 Agustus 2020

Mengetahui  
 Kepala Sekolah  
  
 Theodora Medos, S.Pd. Ing  
 Nip. 196405251990102002

**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**UPTD SMP NEGERI 5 LANGKE REMBONG**  
**Alamat: Mando, Kel. Compang Carep, Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai**

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No.22/I.24.29/SMPN 5 LR/VIII/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini

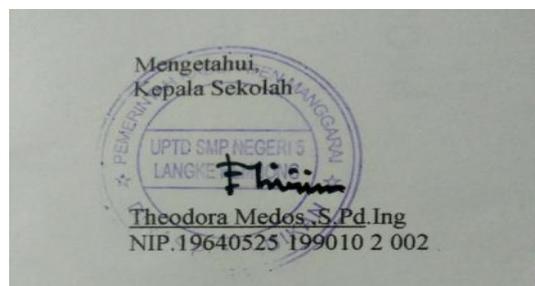
Nama : Novia Rahayu  
Nip : 196811012012122003  
Pangkat/golongan : Pengatur/2c  
Jabatan : Kepala perpustakaan

Menerangkan bahwa arsip Laporan penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI MATERI YESUS MEWARTAKAN KERAJAAN ALLAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 LANGKE REMBONG SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021 ”** yang dibuat oleh:

Nama : Maria Hermina Kiut Pampo, S.Pd  
Nip : 198209162009032011  
Pangkat/golongan : Pembina tkt.1/IV b  
Jabatan : Guru

Telah disimpan dan didokumentasi sebagai referensi di perpustakaan SMP Negeri 5 Langke Rembong. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mando, 10 Agustus 2020  
Kepala Perpustakaan



Novia Rahayu  
Nip. 196811012012122003

SEMINAR PENELITIAN KELAS TAHUN 2020/2021





